



Pemanfaatan Teknologi Digital Upaya Meningkatkan Literasi Digital dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Julistin Prilianis Dakhi^{1*}, Adelia Febrianti², Risking Waruwu³

¹⁻³Universitas Battuta, Indonesia

prilianisdakhi@gmail.com^{1*}, febriantiadelia11@gmail.com², riskingwaruwu@gmail.com³

Korespondensi Penulis: prilianisdakhi@gmail.com*

Abstract. *In today's digital era, technology plays a crucial role in supporting innovative, interactive, and engaging learning processes. Education is no longer limited to the use of conventional textbooks and whiteboards, but has been transformed through the integration of various digital media. In this context, digital literacy has become a key competency that students must possess. Digital literacy encompasses not only the ability to access and understand information from various digital sources but also involves critical thinking and collaborative skills, as well as the wise, ethical, and responsible use of technology. Studies show that the appropriate and targeted use of digital media can increase students' interest in reading materials and other learning activities. Interactive and visually appealing digital media can stimulate students' curiosity, enrich the learning experience, and increase their motivation. Furthermore, the use of digital technology also provides opportunities to develop creativity, communication skills, and problem-solving skills. Technology-based learning enables more effective learning differentiation, allowing students to learn at their own pace and learning style. This is highly relevant in the context of 21st-century education, which demands information literacy, technology literacy, and media literacy. As learning facilitators, teachers are required not only to be proficient in using technology but also to design learning that integrates curriculum content with available digital potential. Therefore, optimal use of digital technology can be a strategic solution in creating a generation that is digitally literate, creative, innovative, and able to adapt to increasingly dynamic and complex developments. To achieve this goal, collaboration between schools, the government, and parents is essential in providing adequate access to and training in sustainable educational technology.*

Keywords: *Digital literacy, Digital technology, Elementary school, Innovative learning, Reading motivation*

Abstrak. Di era digital saat ini, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan menarik. Pendidikan tidak lagi terbatas pada penggunaan buku teks dan papan tulis konvensional, melainkan telah bertransformasi melalui integrasi berbagai media digital. Dalam konteks ini, literasi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh peserta didik. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengakses dan memahami informasi dari berbagai sumber digital, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, serta penggunaan teknologi secara bijak, etis, dan bertanggung jawab. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara tepat dan terarah dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahan bacaan maupun aktivitas pembelajaran lainnya. Media digital yang interaktif dan visual menarik mampu merangsang rasa ingin tahu siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan komunikasi, serta keterampilan memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan diferensiasi pembelajaran yang lebih efektif, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Ini sangat relevan dalam konteks pendidikan abad ke-21 yang menuntut kemampuan literasi informasi, literasi teknologi, dan literasi media. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk tidak hanya mahir menggunakan teknologi, tetapi juga mampu merancang pembelajaran yang memadukan konten kurikulum dengan potensi digital yang tersedia. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital secara optimal dapat menjadi solusi strategis dalam menciptakan generasi yang literat secara digital, kreatif, inovatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin dinamis dan kompleks. Untuk mencapai tujuan ini, kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan orang tua sangat diperlukan dalam menyediakan akses dan pelatihan yang memadai terhadap teknologi pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi digital, Motivasi membaca, Pembelajaran inovatif, Sekolah dasar, Teknologi digital

1. PENDAHULUAN

Inovasi teknologi digital telah menjadi salah satu pendorong utama dalam transformasi Pendidikan di era modern. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga memperkaya metode pengajaran dan pembelajaran (Said, 2023). Dengan adanya teknologi digital, proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Munawir et al., 2024). Teknologi seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran online telah membuka peluang baru bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel (E. Melati et al., 2023).

Literasi digital merupakan keterampilan abad ke-21 yang penting bagi peserta didik (Amri et al., 2021). Literasi digital merupakan keterampilan abad ke-21 yang penting bagi peserta didik (Amri et al., 2021). Literasi digital adalah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, serta membuat informasi dengan cara yang sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan sesuai hukum, guna mendukung komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari (Novitasari et al., 2022). Literasi digital pada dasarnya adalah upaya pembelajaran yang memanfaatkan media digital, dengan menggabungkan ilmu pendidikan dan teknologi (Simbolon et al., 2022).

Dalam era digital, siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan metode yang interaktif dan visual dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan guru di kelas (Irma Farida Batu Bara et al., 2024). Motivasi belajar berperan sebagai pilar dasar bagi pencapaian akademis di kalangan siswa, yang secara signifikan memengaruhi keterlibatan, ketahanan, dan kinerja mereka secara keseluruhan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi meningkatkan kecenderungan siswa untuk mencari informasi secara mandiri dan mengatasi tantangan akademis secara efektif.

Tujuan Penelitian yang dilakukan adalah:

- Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar.
- Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap motivasi membaca siswa sekolah dasar.
- Untuk mengetahui cara mengeksplorasi jenis teknologi digital yang efektif dalam mendukung pembelajaran literasi dan membaca di tingkat sekolah dasar.

- Untuk memberikan rekomendasi strategi pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran guna meningkatkan literasi digital dan minat baca siswa.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Digital dalam Dunia Pendidikan

Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Penggunaannya dalam pembelajaran memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh siswa. Platform seperti e-learning, aplikasi pendidikan, dan media pembelajaran digital terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan inovatif (Said, 2023). Teknologi ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memungkinkan pembelajaran mandiri di luar kelas.

Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab, termasuk kemampuan mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif (Novitasari et al., 2022). Literasi digital juga mencakup pemahaman terhadap keamanan digital, etika dalam berinternet, serta kemampuan berpikir kritis terhadap informasi yang ditemui secara online (Amri et al., 2021). Di sekolah dasar, penguatan literasi digital penting untuk membentuk dasar keterampilan abad ke-21 bagi peserta didik (Simbolon et al., 2022).

Motivasi Membaca Siswa

Motivasi membaca merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat dan kebiasaan membaca siswa. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif mencari bahan bacaan dan menikmati proses membaca sebagai kegiatan yang menyenangkan (Irma Farida Batu Bara et al., 2024). Penggunaan teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi membaca, karena menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik dan fitur interaktif yang membuat siswa lebih terlibat dalam proses membaca.

Hubungan Teknologi Digital Dengan Literasi dan Motivasi Membaca

Teknologi digital memberikan berbagai kemudahan dan daya tarik visual yang dapat memicu semangat membaca dan keterampilan literasi siswa. Menurut Wu & Lee (2023), siswa dengan motivasi tinggi yang didukung dengan akses teknologi cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih baik. Media digital seperti video pembelajaran, cerita digital

(digital storytelling), dan permainan edukatif dapat digunakan sebagai strategi untuk mengembangkan literasi dan motivasi membaca siswa sekolah dasar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, yang bertujuan untuk menghimpun data dari berbagai jurnal hasil penelitian sebelumnya (Mufidah et al., 2021). Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan teknik Systematic Literature Review (SLR). Menurut Indah et al. (2023); Triandini et al. (2019) SLR adalah metodologi penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian terkait topik tertentu. Arief and Abbas (2021). Tujuan Penelitian menggunakan metode tinjauan literatur mencakup ringkasan, deskripsi, dan pemikiran penulis dari berbagai sudut pandang yang diambil dari berbagai sumber pustaka tentang topik yang dibahas (Firdaus, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dimanfaatkan dalam meningkatkan literasi digital dan motivasi membaca siswa sekolah dasar.

Hasil dari peninjauan berbagai sumber pustaka mengungkapkan bahwa:

- Teknologi digital mampu meningkatkan literasi digital siswa, yakni kemampuan mereka untuk mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi berbasis digital.
- Media digital mendorong minat dan motivasi membaca, karena lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Beberapa hasil kajian pustaka yang mendukung antara lain:

- Widodo (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital seperti video interaktif, e-book, dan aplikasi edukatif terbukti meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa dalam belajar membaca.
- Rahmawati & Setiawan (2020), menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi digital seperti Let's Read atau StoryWeaver membantu anak-anak merasa lebih tertarik terhadap buku karena hadir dalam bentuk visual menarik dan mudah diakses.

- Sari (2019), menambahkan bahwa siswa yang dibimbing dalam menggunakan media digital menunjukkan peningkatan Dalam keterampilan literasi digital, termasuk dalam memahami dan mengevaluasi konten digital

Pembahasan

Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar. Media ini berfungsi sebagai penghubung komunikasi antara guru dan siswa dalam menyampaikan pemahaman materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, membantu siswa lebih cepat memahami materi, serta meningkatkan minat belajar mereka. Media pembelajaran bisa berupa bahan, alat, atau bahkan peristiwa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran, baik fisik maupun nonfisik, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan membantu komunikasi, mempercepat pemahaman siswa, dan menumbuhkan minat serta sikap positif terhadap proses belajar (Fitri & Hadi, 2024).

Efektifitas Dalam Meningkatkan Keterampilan Motivasi Membaca Siswa

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang penting dalam proses belajar mengajar, sehingga guru dituntut mampu memilih bahan ajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan. Teknologi telah berkembang pesat sebagai sarana yang mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama melalui pembelajaran berbasis komputer yang menyajikan materi dalam bentuk teks, audio, dan visual secara menarik. Media yang menarik dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan hasil belajar, serta menumbuhkan motivasi belajar mereka.

Adapun jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang umum digunakan di sekolah dasar meliputi:

- Media visual, yaitu media yang menampilkan informasi secara visual, baik berupa teks (verbal) maupun simbol atau gambar (nonverbal), seperti foto, ilustrasi, dan poster.
- Media audio-visual, yaitu media yang menggabungkan elemen suara dan gambar, sehingga siswa dapat menerima informasi secara lengkap melalui pendengaran dan penglihatan, contohnya video pembelajaran.

- Media audio, yaitu media yang menyampaikan informasi hanya melalui suara, baik dalam bentuk kata-kata maupun bunyi lainnya, seperti radio atau speaker. Keunggulannya

Manfaat Meningkatkan Minat dan Motivasi Membaca Siswa

Penelitian Sajidah et al. (2023) mengenai meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar melalui literasi digital pun menemukan bahwa seiring dengan perkembangan teknologi, pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca siswa. Penggunaan media digital yang menarik dan interaktif mampu membuat siswa lebih tertarik untuk membaca. Beberapa contoh media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan antara lain presentasi Power Point (PPT), video pembelajaran, serta berbagai platform digital lainnya.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa melalui literasi digital adalah dengan membagikan materi dalam bentuk video pembelajaran, modul digital, atau presentasi (Pustikayasa et al., 2023). Setelah itu, siswa diberi tugas untuk membaca dan merangkum isi materi yang telah disediakan. Selain itu, siswa juga dapat mengakses serta mengunduh buku digital melalui internet.

Selain itu, media pembelajaran digital juga berkontribusi dalam mengembangkan literasi digital siswa dengan berbagai manfaat, seperti:

- Meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui penggunaan media interaktif dan multimedia,
- Merangsang seluruh indera siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kreatif dan kritis,
- Menumbuhkan motivasi belajar melalui penyajian materi yang menarik dan informatif, serta
- Memperluas jangkauan pengajaran, memungkinkan guru menjangkau lebih banyak siswa dalam waktu yang lebih fleksibel sambil mengurangi beban kerja dan biaya operasional pendidikan (Resti et al., 2024).

Tantangan Dalam Mengimplementasikan Literasi Digital

Penelitian Kusumasari et al. (2024) mengenai meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis literasi digital pada kurikulum Merdeka menemukan kendala dalam proses pelaksanaannya. Datangnya revolusi

digital memungkinkan informasi diperoleh secara real-time dengan cepat dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Kehadiran mesin pencari semakin mempermudah pencarian referensi, karena bahan ajar serta aktivitas interaktif telah terdigitalisasi berkat kemajuan teknologi (Naila et al., 2021). Namun, dalam implementasi gerakan literasi sekolah, masih terdapat berbagai tantangan.

Salah satu kendala utama terjadi pada siswa di kelas rendah yang masih minim kemampuan membaca. Hambatan lain adalah kurangnya motivasi membaca, baik dari siswa maupun guru, karena tidak semua memiliki latar belakang yang gemar membaca. Selain itu, siswa yang kurang fokus dalam menerima penjelasan guru sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran (Julianto, 2024). Akibatnya, dalam mengawasi kegiatan literasi membuat siswa semakin malas dalam berpartisipasi dalam kegiatan literasi dan kurang mengembangkanketerampilan teknologi (Durisa et al., 2022). Oleh karena itu, guru perlu mengenalkan huruf atau abjad terlebih dahulu sebelum mengajarkan membaca.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu menerapkan metode yang lebih menarik guna meningkatkan minat baca siswa. Salah satu caranya adalah dengan menyediakan sudut baca di kelas yang berisi buku-buku dengan ilustrasi menarik, serta memperbarui koleksi perpustakaan secara berkala, misalnya setiap dua minggu sekali. Selain itu, dukungan orang tua juga berperan penting dalam gerakan literasi. Orang tua dapat mengajarkan anak membaca secara bertahap, dimulai dari mengeja hingga membaca lancar tanpa mengeja. Strategi pembelajaran yang menarik juga harus diterapkan agar siswa lebih mudah memahami bacaan yang telah mereka baca (Solihin et al., 2020)

Meskipun implementasi literasi di Sekolah Dasar masih menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan pemahaman guru tentang literasi, keterbatasan waktu, kurangnya sarana prasarana, serta rendahnya pemahaman siswa mengenai literasi, lembaga pendidikan formal di tingkat dasar perlu merespons dengan cepat.

5. KESIMPULAN

Ada pun kesimpulan dari Penelitian ini sebagai berikut:

- Pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan literasi digital siswa sekolah dasar melalui akses informasi yang lebih luas, penggunaan platform pembelajaran interaktif, serta penguatan keterampilan menggunakan media digital secara bertanggung jawab.

- Terdapat pengaruh positif antara penggunaan teknologi digital dengan motivasi membaca siswa, di mana media digital yang menarik seperti video pembelajaran, e-book interaktif, dan aplikasi edukatif mampu menumbuhkan minat dan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca.
- Jenis teknologi digital yang paling efektif dalam mendukung pembelajaran literasi dan membaca di tingkat sekolah dasar meliputi: aplikasi pembelajaran berbasis game edukatif, e-book interaktif, video pembelajaran, dan platform literasi digital yang memfasilitasi eksplorasi materi secara mandiri.
- Strategi pemanfaatan teknologi digital yang disarankan dalam pembelajaran mencakup integrasi teknologi dalam proses pembelajaran harian, pelatihan literasi digital untuk guru dan siswa, serta pengembangan kontennya digital yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Durisa., Ade Irma., Siti Istiningsih., & Arif Widodo. 2022 Menciptakan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar." *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5 No.2, (55-63).
- Firdaus, M. M. 2021 Metodologi penelitian kuantitatif; dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0. CV. Dotplus Publisher.
- Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. 2019 Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 2.1: Vol 2, No 1 (10-15).
- Lathifah, Azizah Siti. 2024 Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran konstruktivisme: Meningkatkan kualitas Pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 4.1: Vol.4, No.1 (69-76)
- Mufidah, Eli, & Nikmatul Khor. 2021 Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19." *IBTIDA'* 2.2, Vol 02, No.02 (124-132).
- Munawir., Muhamad Anang. 2024 The Effect Of WorklifeBalance, Organizational Climate And Compensation On Motivation And Its Impact On Employee Performance." *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan* . Vol.14 No.12
- ndriasari, Sofiyanti, Dana Indra Sensuse, & Yuni Resti. 2024 "Open agriculture: Information technology adoption in Indonesia's small-scale dairy farms. vol. 9
- Novitasari, Novitasari, & Lenny Nuraeni. 2022. Peran orang tua dalam meningkatkan sikap kerjasama anak pada pembelajaran daring kelompok a di ra miftahul khoir." *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)* 5.2.Vol.5 No.2 (136-143)

- Said, Edward W. 2023 "Orientalism." Social theory re-wired. Routledge, (362-374).
- Simbolon, Jonathan Poniton Adrian, Sotarduga Sihombing, and Leo Simatupang. 2022 Pengaruh Percaya Diri Siswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 9 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023." Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi 2.6. Vol.2, No. 6
- Solihin., Dede. 2020. Pengaruh kepercayaan pelanggan dan promosi terhadap keputusan pembelian konsumen pada online shop mikaylaku dengan minat beli sebagai variabel intervening. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi 4.1.Vol. 2, No. 6, (38-51)
- Taher, T., Melati, E. K. A., Febrina, M., Maulana, S., Asagabaldan, M. A., Rianjanu, A., & Mukti, R. R. 2024. Effect of Desilication on Indonesian natural zeolite for the enhancement of ammonium ion removal from aqueous solutions. Silicon, 16(3), Vol 16 (1309-1319).
- Voogt, Joke, et al. 2013. Challenges to learning and schooling in the digital networked world of the 21st century. Journal of computer assisted learning 29.5 (403- 413).
- Widodo, H. 2020. Peran Guru dalam Transformasi Digital Pendidikan. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 8(2).Vol. 1 No.12 (78-89).
- Wu, Junjie Gavin, Danyang Zhang, and Sangmin Michelle Lee. 2023. Into the brave new metaverse: Envisaging future language teaching and learning. IEEE Transactions on Learning Technologies 17: Vol .17. (44-53)